

**KORELASI ANTARA KEGIATAN MEMBACA
KEPUSTAKAAN DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IV-V-VI
SD NEGERI BANGKLE 5 BLORA
TAHUN PELAJARAN 2008/2009**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



OLEH :

SITI MUTIARTI

NIM : 2007.05501.01640

NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01551

PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2 0 0 9**

PENGESAHAN


Nama : SITI MUTIARTI
NIMKO : 2007.4055.0001.2.01551
Judul : KORELASI ANTARA KEGIATAN MEMBACA
KEPUSTAKAAN DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IV-V-VI
SD NEGERI BANGKLE 5 BLORA TAHUN PELAJARAN
2008/2009.

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam
"Sunan Giri" Bojonegoro, pada tanggal : 25 Juni 2009.

Dan dapat diterima sebagai kelengkapan Ujian Akhir dalam rangka
menyelesaikan studi Program Sarjana (S1), guna memperoleh Gelar Sarjana
Agama dalam Ilmu Tarbiyah.

Bojonegoro, 25 Juni 2009

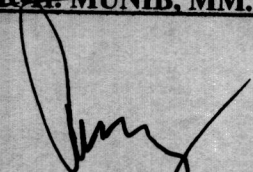
Ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro


Drs. H. MOH. MUNIB, MM., M.Pd.I

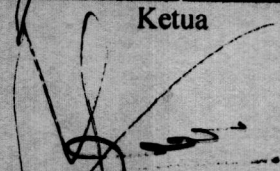
Dewan Penguji


Drs. H. BADARUDDIN A, M.Pd.I

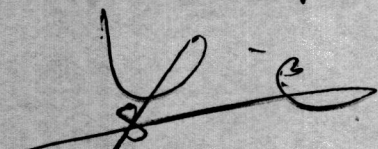
Ketua


Drs. MOH. SALAMUN

Sekretaris


Drs. H. KARNO HASAN H, MM

Penguji I


Drs. M. SYAIFUDDIN, M.Pd

Penguji II

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (empat) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. SITI MUTIARTI

Bojonegoro, 2009

Kepada :
Yth. Ketua STAI SUNAN GIRI
Di-
Bojonegoro

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi karya Saudara :

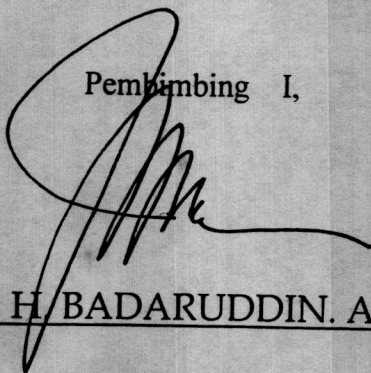
Nama : SITI MUTIARTI
NIM : 2007.05501.1640
NIMKO : 2007.4055.0001.2.01551
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Skripsi : KORELASI ANTARA KEGIATAN MEMBACA
KEPUSTAKAAN DENGAN PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM KELAS IV-V-VI SID NEGERI BANGKLE 5
BLORA TAHUN PELAJARAN 2008/2009.

Dengan ini saya mohon agar skripsi Saudara tersebut dapat dimunaqasahkan.

Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

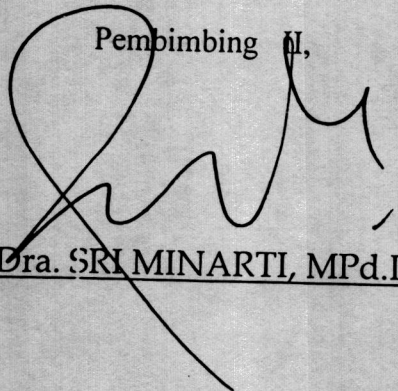
Wassalamu' alaikum Wr. Wb

Pembimbing I,



Drs. H. BADARUDDIN. A, M.Pd.I

Pembimbing II,



Dra. SRIMINARTI, MPd.I

NOTA PERSETUJUAN

LAMPIRAN :
JUDUL : NASKAH SKRIPSI
KEPADA Yth. :
Bapak Ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro
Di
Bojonegoro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

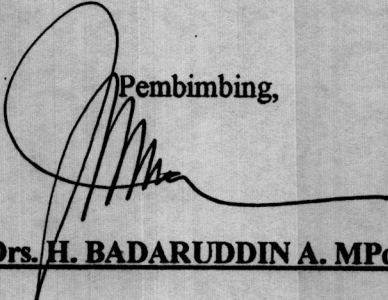
Setelah membaca, memberikan petunjuk serta mengadakan perbaikan dan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing skripsi saudara :

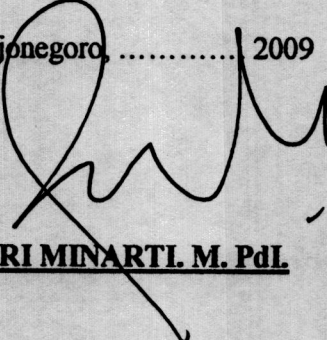
Nama : SITI MUTIARTI
NIM : 200705501 01640
Judul : Korelasi Antara Kegiatan Membaca Kepustakaan Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Klas IV-V-VI SD Bangkle 05 Blora th : 2008-2009

Dapat diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (SI) dalam Islam Pendidikan Agama Islam pada STAI Sunan Giri Banjarejo.

Harapan kami semoga dalam waktu singkat saudara tersebut diatas dapat diuji sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
Kemudian atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak disampaikan terima kasih.

Wassalam'alaikum Wr. Wb.


Pembimbing,
Drs. H. BADARUDDIN A. MPdI

Bojonegoro, 2009

SRI MINARTI M. PdI

MOTTO

نَرْفَعُ دَرَجَاتٍ مِّنْ نَّشَأِهِمْ وَفَوْقَ كُلِّ ذِي عِلْمٍ عَلِيمٌ ﴿٧٦﴾

“Kami tinggikan derajat orang-orang yang Kami kehendaki dan diatas tiap-tiap orang yang berpengetahuan itu ada lagi Yang Maha Mengetahui”.

(Q. S Yusuf: 76)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

- 1. Suamiku Tercinta**
- 2. Anak Cucuku Tersayang**
- 3. Teman-Sahabatku Tercinta**

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan seru sekalian alam, yang telah memberikan Limpahan Taufiq dan Hidayah kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi, Sholawat serta dalam penulis sanjungkan keharibaan junjungan nabi besar Muhammad SAW pimpinan umat sejati yang telah memberikan uswatun hasanah dalam kehidupan dunia.

Skripsi ini disusun sebagai tugas untuk memenuhi syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Agama Srata 1 (SI) dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam pada bantuan berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H. Moh. Munib MM. MPdI, selaku Ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro.
2. Bapak Drs. H. Badaruddin Ahmad MPdI, selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan membantu terselesaikannya skripsi ini.
3. Ibu dra. Sri Minarti MPdI, selaku dosen pembimbing II yang dengan tulus ikhlas memberikan bimbingan, petunjuk dan perbaikan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro
5. Bapak Drs. Suprijono, selaku, Kepala Sekolah SD Bangide 05 Blora yang telah berkenan memberi izin, fasilitas, dan bantuan, sehingga dalam penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

6. Suami dan anak-anakku yang telah memberikan motivasi untuk penyusunan skripsi ini.
7. Semua teman-temanku yang juga telah memberikan motivasi untuk penyusunan skripsi ini.

Diadakan penyusunan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi, akan tetapi penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik yang membangun guna perbaikan di masa yang akan datang.

Akhirnya hanya kepada Allahlah penulis berserah diri dan memohon pertolongan serta petunjuk. Semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin ya Robbal Alamin.

Bojonegoro

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Pemilihan Judul	3
C. Penegasan Judul	4
D. Rumusan Masalah	6
E. Hipotesis	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Metode Penelitian	7
H. Sistematika Skripsi	15
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Membaca Perpustakaan Dan Permasalahannya	18
1. Prestasi Belajar	18
2. Belajar Dan Memahami	20
3. Memberi Dorongan Agar Anak Gemar Membaca Di Perpustakaan	23

B. Prestasi Belajar	24
1. Pengertian Prestasi Belajar PAI	24
2. Macam-macam Prestasi Belajar PAI	25
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar PAI	27
C. Korelasi Kegiatan Membaca Kepustakaan Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD	38
BAB III METODE PENILAIAN	40
A. Populasi Dan Sampel	40
B. Jenis Data Dan Sumber Data	50
C. Metode Pengumpulan Data	51
D. Tehnik Analisa Data	53
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN	56
A. Penyajian Data	56
1. Gambaran Umum SD Bangkle 5 Blora	57
2. Gambaran Tentang Korelasi Antar Kegiatan Membaca Kepustakaan	58
3. Tentang Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD	59
B. Analisa Data	60
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran-Saran	65

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- TABEL I FASILITAS SDN BANGKLE 05 Kecamatan Blora
Tahun ajaran 2008-2009
- TABEL II Keadaan Guru SDN Bangkle 05 Kecamatan Blora Tahun Ajaran
2008-2009
- TABEL III Keadaan Siswa SDN Bangkle 5 Kecamatan Blora
Tahun Ajaran 2008-2009
- TABEL IV HASIL TES Pembinaan
- TABEL V TABULASI Untuk mencari Koefisien Korelasi
- TABEL VI NILAI "1" PRODUCT MOMENT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat gemar membaca. Proses belajar yang paling efektif dilakukan melalui giat dan gemar membaca. Siswa yang gemar membaca akan memperoleh pengetahuan dan wawasan baru akan semakin meningkat kecerdasannya sehingga mereka mampu menjawab tantangan hidup pada masa mendatang (Farida Rahim 2005).

Membaca merupakan salah satu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan siswa-siswa harus selalu dipacu agar gemar membaca di perpustakaan.

Dalam proses belajar di sekolah, perpustakaan adalah sarana penunjang yang sangat mendukung dan sangat berpengaruh dengan prestasi belajar anak, lebih-lebih mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kegiatan membaca ke perpustakaan merupakan usaha yang harus selalu digalakkan pada anak-anak siswa kelas IV-V-VI. Perpustakaan diisi dengan buku-buku yang bermakna dan menarik bagi anak didik/siswa, agar awal anak didik/siswa tidak jenuh dan tidak bosan untuk selalu mengunjungi dan membaca di keperpustakaan. Untuk memicu minat baca bagi siswa sesekali misalnya guru mengadakan lomba antar kelas, meringkas cerita-cerita yang ada hubungannya dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Belajar membaca merupakan usaha yang terus menerus atau continue, dan anak-anak yang tingginya nilai (value) membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dan kegiatan membaca. Bekal membaca sudah diberikan kepada seorang anak, sejak anak tersebut masih balita dan dan asuhan orang tua.

Menyapa guru harus selalu memacu anak untuk giat membaca keperpustakaan ? Karena rata-rata orang tua yang ada di lingkungan sekolah SD Bangkle 5 kurang memperhatikan serta memberi dorongan kepada anak-anaknya untuk selalu belajar membaca. Lagi pula rata-rata pendidikan orang tua murid/siswa SD Bangkle 5 relatif rendah jadi wajarlah mereka itu hanya kadang-kadang menghardik anaknya untuk belajar tidak memberi contoh cara belajar dan membaca, yang baik. Dalam hal ini guru agama punya peran penting dalam kaitannya pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pendidikan tidak mungkin terselenggara dengan baik bila para tenaga kependidikan maupun para peserta didik tidak didukung oleh sumber belajar yang amat penting, tetapi bukan satu-satunya adalah perpustakaan. "dan seterusnya sumber utama dan pertama adalah Al-Qur'an yang merupakan dasar atau pedoman utama ayat-ayat Al-Qur'an yang didalamnya mengisyaratkan pendidikan. Hal ini dapat kita lihat dalam ayat yang pertama kali turun, dimana mengandung nilai pendidikan yaitu Surat Alaq ayat 1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia menciptakan manusia dan segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang

Paling pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan halam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."¹

Jika dilihat dari isi ayat tersebut hakikat membaca adalah sangat penting perpustakaan sekolah adalah pusat sumber belajar dan sumber informasi sebagai tempat kumpulan buku – buku atau tempat buku dihimpun dan diorganisasikan sebagai media belajar siswa.

Peran perpustakaan sangat sentral dalam membina dan menumbuhkan kesadaran membaca. Kegiatan membaca tidak bisa dilepas – lepaskan dari keberadaan dan tersedianya bahan bacaan yang memadai baik dalam segi jumlah maupun dalam kualitas bacaannya.

Penulis bermaksud agar mampu mengungkap suatu permasalahan tentang kebiasaan membaca keperpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam Kelas IV-V-VI SD Negeri Bangkle 5 Blora.

B. Penegasan Judul

Sebelum penulis membahas lebih jauh mengenai judul skripsi ini, terlebih dahulu akan dijelaskan beberapa istilah agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami judul skripsi ini, yaitu :

1. Kegiatan

Menurut W.J.S. Poerwadarminta, kegiatan adalah " suatu perbuatan / tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan."²

¹ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Surya Cipto Aksara Surabaya, Jakarta, hal. 1079

² W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1976, hal. 322.

2. Membaca

Yang dimaksud membaca, adalah " kegiatan yang dilakukan oleh organ tubuh (mata) dengan melihat tulisan kemudian diserap pikiran dan diucapkan melalui mulut maupun dalam hati."³

3. Kepustakaan

Kepustakaan ialah " beberapa kumpulan buku – buku sastra dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual."⁴

Dalam pengertian buku dan terbitan lainnya termasuk didalamnya semua bahan cetak (buku, majalah laporan, pamphlet, manuskrip (naskah), lembaran musik, berbagai karya media audio visual film, kaset dan lain – lain.

4. Prestasi Belajar

Prestasi, adalah " hasil yang telah dicapai (dilakukan atau dikerjakan)."⁵

Sedangkan belajar, adalah " suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara – cara bertingkah laku berkat pengalaman dan latihan."⁶

Adapun yang dimaksud dengan prestasi belajar disini adalah prestasi belajar yang dicapai siswa SD Negeri Bangkle 5 Blora Kelas IV-V-VI Tahun Pelajaran 2008/2009 Semester II dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

³ *Ibid*, hal. 72.

⁴ Sulisty Basuki, *Op.cit*, hal. 3.

⁵ W.J.S. Poerwadarminta, *Op.cit*, hal. 731.

⁶ Drs. Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan – Kesulitan Belajar*, Tarsito Bandung, 1989, hal. 28.

C. Alasan Pemilihan Judul

Judul skripsi yang penulis bahas ialah " Korelasi antara kegiatan Membaca Kepustakaan dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV-V-VI SD Negeri Bangkle 5 Blora."

Untuk mempermudah arah pembahasan ada beberapa hal yang mendasari pemikiran penulis untuk mengangkat masalah dengan judul sebagaimana tersebut di atas sebagai pokok penelitian dalam rangka penulisan proposal skripsi ini, adalah :

1. Salah satu faktor yang turut menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar adalah perpustakaan.
2. Kepustaaan, dengan demikian merupakan salah satu faktor yang harus dipenuhi, utamanya kepustakaan salah satu sumnber belajar yang berupa alat pendidikan. " Dengan terpenuhinya faktor tersebut akan mendorong siswa untuk berfikir secara konkrit dan akan mengurangi verbalisme."⁷ Sehingga akan memudahkan siswa dalam rnemahami materi yang disampaikan.
3. Dipilihnya SD Negeri Bangkle 5 Blora sebagai obyek penelitian, karena sekolah tersebut berada dilingkungan penulis dan belum pernah diadakan penelitian yang membahas judul tersebut.

D. Permasalahan

Permasalahan disini dimaksudkan untuk memberikan arah dan

⁷ Sulistyو Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1991, hal. 3

pedoman bagi peneliti. Untuk menentukan teori – teori penelitiannya dalam rangka riset dan penulisan skripsi.

1. Bagaimana tingkat aktifitas siswa membaca kepustakaan Pendidikan Agama Islam yang berupa buku – buku Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Bangkle 5 Blora.
2. Bagaimana tingkat prestasi belajar yang dicapai siswa Kelas IV-V-VI SD Negeri Bangkle 5 Blora.

E. Hipotesis

Pada hakekatnya hipotesis adalah " jawaban sementara atau dugaan jawaban dari masalah."⁸

Sehubungan dengan skripsi ini, hipotesis yang penulis ajukan adalah " Ada pengaruh yang positif antara kegiatan membaca kepustakaan dengan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa."

F. Tujuan Penulisan Skripsi

1. Untuk mengetahui tingkat aktifitas siswa membaca kepustakaan Pendidikan Agama Islam yang berupa buku – buku Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Bangkle 5 Blora.
2. Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar yang dicapai siswa Kelas IV-V-VI SD Negeri Bangkle 5 Blora.

⁸ Dr. Nana Sudjana, *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah*, Sinar Baru, Bandung, 1991, hal.

3. Untuk mengetahui korelasi antara aktivitas membaca kepustakaan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SD Bangkle 5 Blora

G. Metode Penulisan Skripsi

A. Populasi dan Sampel

Sebelum diuraikan tentang metode-metode dalam penulisan skripsi ini terlebih dahulu akan dikemukakan beberapa hal yang berkaitan dengan penggunaan metode, yaitu, yaitu:

1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah "Keseluruhan subyek penelitian"⁹ Sedangkan sample adalah "Sebagian dari populasi"¹⁰

Dengan demikian jika seseorang hendak meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya disebut penelitian populasi.

Sedang jika penelitian itu hanya dilakukan pada sebagian populasi saja maka disebut penelitian sample.

Berkaitan dengan ini, Dr. Suharsimi Arikunto, memberikan ancer-ancer sebagai berikut:

"Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20% - 25 % atau lebih"¹¹

⁹ Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1992, hal. 102.

¹⁰ Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA., *Statistik*, Jilid 2, Andi Offset, Yogyakarta, 1994, hal. 221.

¹¹ Dr. Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hal. 120.

Dalam hal ini populasi berjumlah 38 siswa kelas IV, V, VI SD Bangkle 5 Blora. Berpijak pada hal tersebut, penulis mengambil sample 20% dari jumlah populasi 180 siswa, secara matematika dapat diperoleh angka sebagai berikut:

Kelas IV = 13 siswa

Kelas V = 10 siswa

Kelas VI = 15 siswa

Jumlah = 38 siswa

Dengan demikian sample secara keseluruhan 38 siswa dari kelas IV-V-VI, dari sampel tersebut penulis anggap sudah Representatif dan dalam pemilihan sampel tersebut penulis menggunakan tehnik Random Sampling yaitu pengambilan sampel secara random.

B. Jenis Data

Data yang diperlukan dalam dua macam yaitu : data Kwantitatif dan data Kwantitatif.

1. Luas lokasi SD Bangkle 05 Blora
2. Jumlah siswa SD Bangkle 05 Blora
3. Jumlah tenaga pendidik

Sedangkan data kwantitatif yang dibutuhkan :

1. Tingkat keaktifan siswa membaca kepustakaan.
2. Tingkat prestasi belajar siswa dengan menggunakan nilai raport.

C. Metode Pengumpulan Data dan Sumber Data :

Dalam pengumpulan data digunakan teknik observasi, interview/wawancara, dokumentasi dan angket.

Teknik observasi digunakan untuk mengamati aspek-aspek yang memungkinkan untuk diamati secara langsung guna memperkuat data yang diperoleh dengan teknik angket tersebut.

Penggunaan teknik documenter untuk mengumpulkan data berdasarkan dokumen-dokumen yang berupa tulisan dan data tertulis. Metode ini penulis gunakan memperoleh data tentang lokasi (tempat atau batas-batas lokasi), fasilitas sekolah dan keadaan guru karyawan dan murid.

Teknik angket ini digunakan untuk mengumpulkan data guna menggali data tentang membaca kepustakaan dalam kaitannya dengan prestasi belajar siswa.

Adapun interview/wawancara digunakan untuk menggali informasi dengan mengajukan pertanyaan kepada informan untuk memperoleh informasi data yang dibutuhkan.

D. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dengan menggunakan analisa non tehnik dan analisa statistik, yang dimaksud dengan Fanalisa non tehnik menggunakan analisa data yang bersifat kuantitatif, meneliti dengan cara sistematis, sehingga dapat menghasilkan konklusi yang tepat dengan didukung oleh penggunaan metode deduktif dan comparative.

Tehnik statistic digunakan penulis sesuai dengan data yang dikumpulkan dan yang terkumpul yakni tehnik analisa Product Moment dnegan rumus.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x - \sum y)}{\sqrt{\sum x^2 - \left(\frac{\sum x^2}{n}\right)}}$$

Keterangan :

R x y : Koefisien korelasi x dan y

Xy : Product dari x dan y

N : Jumlah subyek yang diteliti

Tehnik analisa ini digunakan untuk menguji hipotesa tentang berhubungan atau tidaknya : Korelasi membaca kepustakaan dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV-V-VI SD Bangkle 05 Blora.

1. SBN : Internasional Standart Book Number
: Angka Buku Standart Internasional digunakan untuk Penerbitan Buku. Sistem ISBN diciptakan pada th 1996 oleh seorang pedagang buku dan alat tulis bernama W. H. SMI th di Jerman/Blitar. Mulanya disebut SBN/Standart Book Numbering istilah ini digunakan th. 1974.

IS. SN : INTERNASIONAL Standart Serial NUMBER

ISSN ini dipergunakan untuk Publikasi yang sifatnya periode seperti majalah, Surat Kabar Tabloit..

2. Variabel Penelitian

Bahwa yang dimaksud dengan variable penelitian adalah “obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.¹²

Selanjutnya menurut Prof. Dr. Winarno Surakhmad, M. Sc. Ed. Di dalam penyelidikan umunya terdapat dua jenis variable yaitu :

1. Variabel bebas atau disebut juga variabel eksperimental, atau variable x, yakni variabel yang diselidiki pengaruhnya.
2. variabel terikat, atau disebut juga variabel kontrol, variabel ramalan ataupun variabel y, yakni terikat variabel yang ramalkan akan timbul dalam hubungan yang fungsional dengan (atau sebagai pengaruh dari) variabel bebas”.¹³

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- :
- a. Aktivitas membaca kepustakaan, disebut variabel bebas yang merupakan faktopr yang mempengaruhi terhadap yang lain.
 - b. Prestasi belajar Pendidika Agama Islam, merupakan variabel terikat atau dependen variabel.

¹² Prof. Dr. Winarno Surakhmad, M. Se. Ed, Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik, Tarsito, Bandung, 1994, hal 63-64.

¹³ Dr. Suharsimi Arikunto, Op. Cit., hal 95

Dengan sub-sub variabel atau indikator sebagai berikut :

VARIABEL BEBAS AKTIVITAS MEMBACA KEPUSTAKAAN	VARIABEL TERIKAT PRESTSI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
1. Pemanfaatan buku perpustakaan 2. Tersedianya buku-buku yang ada di rumah. 3. Pemanfaatan waktu untuk membaca. 4. memanfaatkan bacaan lain (Koran dan majalah)	1. Nilai raport semester

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan jenis pendekatan, Field Research (Penelitian Lapangan).

Pada pendekatan tahap ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang berasal dari kancah atau lapangan penelitian, dengan menggunakan metode sebagai berikut :

- 1) Metode observasi, yaitu suatu metode ilmiah dengan cara “ pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki”.¹⁴

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang mudah diamati secara langsung, seperti letak geografis, keadaan sarana dan prasarana dan lain-lain.

¹⁴ Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA. Metodologi Research, Jilid 2, Andi Offset, Yogyakarta, 1989, 136.

- 2) Metode interview, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara "Tanya jawab sefihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penyelidikan".¹⁵
- 3) Metode angket, yaitu "sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden".¹⁶ Metode ini akan digunakan untuk mengorek data tentang pelaksanaan pendidikan agama islam dan kaitannya dengan penggunaan sumber belajar.
- 4) Metode dokumentasi yaitu "Kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan, ini dalam arti sempit. Dalam arti luas dokumen juga meliputi monument, artifact, foto dan sebagainya".¹⁷

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat documenter, misalnya denah, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan seterusnya.

4. Analisa Data

Data menganalisa data yang telah terkumpul dari hasil penelitian penulis menggunakan analisis kuantitatif dan analisa data statistic dengan langkah sebagai berikut :

1. Analisa pendahuluan ini digunakan untuk membuat table distribusi frekuensi dengan terlebih dahulu memasukkan data kuantitatif, mengenai :
 - a. Tingkat keaktifan membaca kepustakaan dengan menggunakan analisa berdasarkan jawaban angket yang terdiri dari 4 pilihan

¹⁵ Dr. Suharsimi Arikunto, Op. Cit., hal 193

¹⁶ Ibid., hal. 124

¹⁷ Koentjaraningrat, Metode-Metode Penelitian Masyarakat, PT. Gramedia, Jakarta, 1983, hal. 46.

jawaban, yakni a, b, c, atau d. Masing-masing jawaban memiliki bobot nilai :

$$a = 4$$

$$b = 3$$

$$c = 2$$

$$d = 1$$

b. Tingkat prestasi belajar siswa dengan menggunakan nilai dalam raport dengan keterangan nilai :

- 10 = Istimewa

- 5 = Tidak Cukup

- 9 = Amat Baik

- 4 = Kurang

- 8 = Baik

- 3 = Amat Kurang

- 7 = Lebih dari Cukup

- 2 = Buruk

- 6 = Cukup

- 1 = Amat buruk (Buku raport)

2. Analisa uji hipotesa, yaitu analisa ini untuk menguji hipotesa dengan mengadakan perhitungan lebih lanjut dengan analisa statistic dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

18

r_{xy} : Koefisien antara x dan y

xy : Perkalian antara x dan y

¹⁸ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hal. 256

- x : Variabel kebiasaan membaca kepustakaan
y : Variabel prestasi belajar PAI
N : Jumlah sampel yang di teliti

3. Analisa Lanjut

Setelah diperoleh dari hasil koefisiensi korelasi antara variabel x dan y atau diperoleh nilai r, maka langkah berikutnya adalah menghubungkan antara nilai r (hasil koefisien korelasi) dengan r nilai yang ada pada product moment (untuk daftar signifikansi 1 % maupun 5%). Adapun nilai r yang ada dalam tabel, maka hasil yang diperoleh adalah signifikansi, yang berarti hipotesa yang diajukan dapat diterima. Sebaliknya jika nilai r yang dihasilkan dari koefisien korelasi lebih kecil dari nilai r yang ada dalam tabel product moment, maka hasil yang diperoleh dalam tabel adalah non signifikansi yang berarti hipotesa yang diajukan ditolak.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam upaya mempermudah dalam memahami isi skripsi ini, maka dalam penyusunan penulis mengadakan pembagian dengan sistematika sebagai berikut :

1. Bagian muka terdiri dari :

Halaman judul, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan halaman daftar tabel.

2. BAB I : PENDAHULUAN, dalam bab ini penulis uraikan latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, permasalahan, hipotesis, tujuan penulisan skripsi, metode penulisan skripsi, sistematika penulisan skripsi.
- BAB II : KEGIATAN MEMBACA DAN PRESENTASI BELAJAR bab ini terdiri dari beberapa sub bab, sub bab pertama tentang kegiatan membaca yang meliputi pengertian kegiatan membaca, bentuk-bentuk dan macam bahan bacaan, faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan membaca, proses pembiasaan membaca, sub bab kedua pengertian belajar dan prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, syarat-syarat belajar yang baik dan sub bab ketiga tentang pendidikan agama islam, yang meliputi pengertian pendidikan agama islam, dasar pendidikan agama islam, sub bab yang terakhir tentang kegiatan membaca kepustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam.
- BAB III : KONDISI OBYEKTIF SD BANGKLE 05 BLORA. Bab ini terdiri dari tiga sub bab, sub bab pertama tentang situasi umum SD Bangkle 05 Blora yang terdiri dari sejarah singkat berdirinya, letak geografis, keadaan guru, karyawan dan siswa, keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi, sub bab kedua pelaksanaan

pendidikan agama islam SD Bangkle 05 Blora sub bab terakhir data hasil angket penelitian.

BAB IV : ANALISIS TENTANG KEGIATAN MEMBACA KEPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IV-V-VI SD BANGKLE 05 BLORA. Bab ini merupakan bab analisa yang meliputi, analisa pendahuluan, analisa uji hipotesa dan analisa lanjut.

BAB V : PENUTUP, bab ini merupakan bab yang terakhir yang berisi kesimpulan, saran, dan kata penutup.

3. Bagian akhir terdiri dari :
 1. Daftar pustaka
 2. Daftar lampiran-lampiran
 3. Daftar riwayat hidup Penulis

BAB II

LANDASAN TEORI

KEGIATAN MEMBACA DAN PRESTASI BELAJAR

A. Kegiatan Membaca

1. Pengertian Kegiatan membaca

Membaca merupakan salah satu faktor dalam peningkatan pengetahuan seseorang dalam berbagai bidang. Hal ini disebabkan adanya kemampuan seseorang dalam menyerap pesan yang disampaikan oleh penulis. Oleh karena itu, dalam hal ini penulis akan menguraikan terlebih dahulu pengertian membaca.

Menurut Prof. Dr. Henry Guntur Tarigan, yang dimaksud dengan membaca adalah : " suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata – kata bahasa tulis."¹

Sedangkan menurut Soedarso, membaca adalah : " aktifitas yang kompleks dengan mengerahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah – pisahkan."²

Prof. Dr. Henry Guntur Tarigan menjelaskan, bahwa ketrampilan membaca mencakup tiga komponen, yaitu :

- a. Pengenalan terhadap aksara serta tanda – tanda baca, merupakan suatu ketrampilan mengenal bentuk – bentuk yang disesuaikan dengan mode

¹ Prof. Dr. Henry Guntur Tarigan, *Membaca sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, Angkasa, Bandung, 1979, hal. 7.

² Soedarso, *Speed Reading (Sistem Membaca Cepat dan Efektif)*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2001, hal. 4.

yang berupa gambar, gambar diatas suatu lembaran, lengkungan-lengkungan, garis-garis dan titik-titik dalam hubungan-hubungan berpola yang teratur rapi.

- b. Korelasi aksara beserta tanda-tanda baca dengan unsure-unsur linguistic yang formal, merupakan suatu kemampuan untuk menghubungkan tanda-tanda hitam diatas kertas yaitu gambar-gambar berpola tersebut dengan bahasa.
- c. Hubungan lebih lanjut dari a dan b dengan makna atau meaning, mencakup keseluruhan ketrampilan membaca, pada hakekatnya merupakan ketrampilan intelektual.³

Sedangkan ketrampilan membaca itu sendiri ada dua macam, sebagaimana yang dijelaskan oleh Soedarso, yakni :

- a. skimming, adalah cara membaca yang hanya untuk mendapatkan ide pokoknya.
- b. Scanning, adalah suatu tehnik membaca untuk mendapatkan suatu informasi tanpa membaca yang lain.⁴

Dari uraian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa, membaca merupakan suatu aktifitas kompleks dengan mengraahkan komponen-komponen pengenalan aksara serta tanda baca beserta koreksinya dengan tujuan mendapatkan ide-ide pokok dan informasi lainnya.

³ Prof. Dr. Henry Guntur Tarigan, Op. Cit., hal. 10

⁴ Soedarso, Op. Cit., hal. 88-89.

2. Tujuan Membaca

Sebagaimana telah di paparkan diatas, bahwa tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Banyak para ahli yang menyatakan bahwa tujuan membaca dengan kemampuan membaca mempunyai hubungan yang sangat signifikan. Hal ini yang mendorong para ahli sepakat bahwa membaca merupakan modal utama membaca.

Menurut Wilga M. Rivers, tujuan membaca adalah :

- a. Mengijinkan informasi untuk tujuan-tujuan tertentu atau karena ingin tahu tentang beberapa topic.
- b. Memerlukan instruksi untuk dapat melaksanakan beberapa tugas dalam pekerjaan atau hidup sehari-hari.
- c. Ingin melaksanakan beberapa aktifitas yang menyenangkan, seperti ingin bermain drama atau permainan baru yang lain.
- d. Ingin akrab dengan teman korespondensi.
- e. Ingin tahu dimana dan kapan sesuatu terjadi.
- f. Ingin mencari/menemukan kesenangan dan kenikmatan (membaca karya sastra)⁵

Menurut M. E. Fowler, tujuan membaca antara lain :

- a. Suatu program pengajaran membaca bertujuan untuk menambah kecepatan dan perbaikan pemahaman; Mengajar siswa bagaimana

⁵ Drs. Muksin Ahmadi, Ketrampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra, Y A 3, Malang, 1990, hal. 23

- mengadaptasi pendekatan membaca dengan berbagai variasi bahan bacaan; memperbaiki pembacaan bagi semua ketrampilan berbicara.
- b. Suatu latihan membaca untuk dapat mengapresiasi dan memperoleh kesenangan estesis dari prosa dan puisi (karya sastra).
 - c. Program individual yang ditujukan untuk mendorong siswa agar membaca sebanyak-banyaknya dan memungkinkan siswa untuk dapat mengembangkan diri menjadi pembaca yang teliti sepanjang hayatnya.⁶

Sedangkan menurut Prof. Dr. Henry Guntur Tarigan, tujuan membaca yaitu :

- a. Membaca untuk menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh sang tokoh. Membaca disebut membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (reading for details or facts).
- b. Membaca untuk mengetahui mengapa hal ini merupakan topik yang baik dan menarik, masalah yang terdapat dalam cerita, apa-apa yang dipelajari atau yang dialami sang tokoh, dan merangkumkan hal-hal yang dilakukan oleh sang tokoh untuk mencapai tujuannya. Membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh ide-ide utama (reading for main ideas).
- c. Membaca untuk menemukan atau mengetahui apa yang terjadi pada setiap bagian cerita. Ini disebut membaca untuk mengetahui urutan atau susunan organisasi cerikta (reading for sequence or organization).

⁶ Ibid., hal 23.

- d. Membaca untuk menemukan serta mengetahui mengapa para tokoh merasakan seperti cara mereka itu, ini disebut membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi (reading for inference).
 - e. Membaca untuk menemukan serta mengetahui apa-apa biasa, ini disebut membaca untuk mengelompokkan, membaca untuk mengklasifikasikan (reading to classify).
 - f. Membaca untuk menemukan apakah sang tokoh berhasil atau hidup dengan ukuran-ukuran tertentu, ini disebut membaca menilai, membaca mengevaluasi (reading to evaluate).
 - g. Membaca untuk menemukan bagaimana cara sang tokoh berubah, ini disebut membaca untuk membandingkan atau mengembangkan (reading to compare or contrast).⁷
3. Macam-macam bahan bacaan

Bahan yang digunakan untuk membaca antara lain :

- a. Buku, seperti buku teks fisik maupun non fiksi dan buku referensi seperti kamus, ensiklopedia, almanac, buku pegangan, biografi, indeks, abstrak, peta, dan lain sebagainya.
- b. Penerbitan pemerintah, seperti lembaran Negara, tambahan lembaran negr, berita Negara, tambahan berita Negara, himpunan peraturan pemerintah dan sebagainya.
- c. Laporan penelitian, paper, skripsi, thesis dan disertasi.
- d. Majalah, baik yang umum maupun yang khusus.
- e. Surat kabar

⁷ Prof. Dr. Henry Guntur Tarigan, Op. Cit., hal. 9-10.

- f. Karya alihan tulisan-tulisan ataupun setakan yang telah dibuat menjadi film. Slide dan lain-lain.
 - g. Manuskrip.
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan membaca

Orang yang membaca dengan baik adalah orang yang biasanya berfikir baik. Suatu sikap ingin tahu yang intelektual, yang bijaksana, ditambah dengan usaha konstan untuk menggali biang-bidang pengetahuan baru akan menolong seseorang untuk meninggalkan serta memperluas kemampuan membacanya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang untuk membaca, antara lain :

- a. Waktu untuk membaca
- b. Bahan bacaan

Ditinjau dari norma-norma yang mencakup norma-norma estetik, sastra dan moral. Hal ini dijelaskan oleh Prof. Dr. Guntur Tarigan, bahwa :

“ Salah satu aspek yang paling penting dari membaca kritis yaitu mengetahui apa yang baik dan bermanfaat untuk dibaca. Setiap pribadi harus mengadakan prinsip-prinsip sendiri yang harus membimbing pilihannya terhadap apa yang harus dibaca dan apa yang harus diletakkan, dilalui saja”.⁸

⁸ Ibid., hal. 103-104.

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Di dalam proses belajar yang dilakukan secara teratur sudah ditetapkan alokasi waktu dan jatah bahan yang harus dikuasai oleh seorang siswa dalam satu semester atau cawu. Hasilnya adalah berupa penguasaan pengetahuan, kemajuan tingkah laku dan ketrampilan setelah mengalami proses belajar pada masa tertentu. Pengetahuan dan kemajuan yang telah mengalami proses belajar berdasarkan kemampuan atau kesanggupan dasar (kapasitet bakat) itulah yang disebut sebagai prestasi belajar. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh M. Buchori M. Ed, yakni :

“..... bahwa suatu kenyataan tertentu anak mempunyai kapasitet (atau secara populer lazim disebut dengan istilah bakat) yang besar dan setelah orang tua atau pendidik yang lain berusaha merealisasikan atau mewujudkan kapasites tadi anak hanya mencapai prestasi yang biasa saja dapatlah disini kita menduga adanya “under achievement” pada anak yaitu prestasi atau abalitet”.⁹

Selanjutnya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh seorang pelajar diadakanlah evaluasi belajar dengan menggunakan alat ukur yang disebut dengan test. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh DR. Nana Sudjana sebagai berikut :

“Untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu diadakan usaha atau tindakan atau evaluasi. Penilaian

⁹ M. Buchori, M. Ed, Teknik-Teknik Evaluasi Dalam Pendidikan, Jemmars, Bandung, t th, hal. 8.

atau evaluasi pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan atau harga atau nilai berdasarkan kriteria tertentu".¹⁰

Penilaian atau evaluasi terhadap proses belajar mengajar biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, misalnya : 9,8,7 dan seterusnya dan juga bisa dinyatakan dengan symbol huruf yaitu : a, b, c dan seterusnya yang masing-masing mempunyai kriteria tertentu yang selanjutnya dapat disimpulkan mana yang mendapat prestasi tinggi, sedang dan rendah.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar itu adalah sangat kompleks sesuai dengan kompleksnya permasalahan dalam pendidikan itu sendiri. Dimana secara global ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu sebagaimana yang dituturkan oleh DR. Nana Sudjana, bahwa :

“Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan”.¹¹

2. a. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa.

Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri faktor yang datang dari dalam diri siswa itu sendiri yang mempengaruhinya keberhasilan dalam belajar. Adapun faktor-faktor dari dalam ini antara lain :

¹⁰ DR. Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru, Bandung, 1991., hal 111.

¹¹ *Ibid.*, hal. 39.

a. 1). Faktor-faktor fisiologis.

Faktor ini menurut Drs. Sumadi Suryabrata, M.A. Ed, Ph. D, dibedakan dua yaitu : sebagaimana beliau melaksanakan :“Faktor-faktor fisiologis ini masih dapat lagi dibedakan menjadi dua macam, yaitu : (a) tonus jasmani pada umumnya, dan (b) keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu”.¹²

1.a). Keadaan jasmani pada umumnya

Keadaan ini dapat dikatakan melatar belakangi aktifitas belajar, keadaan jasmani yang sehat dan segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang sehat. Kekurangan kadar makanan yang bergizi ini akan mengakibatkan kurangnya tonus jasmani, yang pengaruhnya berupa kelesuan, lekas lelah, mengantuk dan ebagainya. Begitu juga penyakit-penyakit yang kronis sangat mengganggu belajar, dan penyakit seperti pilek, gatal dan yang sejenisnya yang biasanya diabaikan pada kenyataannya penyakit ini mengganggu konsentrasi dan aktifitas dalam belajar.

1. b) Keadaan fungsi jasmani terutama panca indera

Faktor ini adalah sangatlah besar sekali pengaruhnya bagi pencapain hasil kegiatan belajar mengajar, dimana dengan memiliki pasca indera yang baik dan dapat berfungsi maka dapat menunjang keberhasilan dalam belajar. Hal ini

¹² Drs. Sumadi Suryabrata, B.A.M.A.Ed.S, Ph.D, Psikologi Pendidikan, CV. Rajawali, Jakarta, 1987, hal. 251.

sebagaimana yang dijelaskan oleh Drs. Sumadi Suryabrata, B. A, M. A, Ed, S. Ph. D, bahwa :

“ bahwa panca indera dapat dimisalkan sebagai pintu gerbang masuknya pengaruh ke dalam individu. Orang mengenal dunia sekitarnya dan belajar mempergunakan panca inderanya. Baiknya fungsi panca indera merupakan syarat dapatnya belajar itu berlangsung dengan baik”.¹³

Dengan demikian untuk belajar dengan baik dan mendapatkan hasil yang baik membutuhkan jasmani yang sehat dan tubuh yang sempurna, walaupun pikiran cerdas tanpa didukung dengan kondisi tubuh yang sehat dan sempurna itu tidak akan dapat berhasil belajarnya secara optimal.

2 a). Faktor-faktor psikologis

Diantara faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut :

2. a). Faktor bakat

Salah satu sifat bagi individu yang besar peranannya dalam mendapatkan pendidikan atau pekerjaan adalah bakat yang dimiliki oleh individu.

Bakat merupakan kemampuan dasar untuk melakukan suatu tugas, yang sedikit banyak bergantung pada latihan. Dan jika bakat yang dimiliki seseorang itu

¹³ Ibid., hal. 252.

dikembangkan dengan latihan maka akan mencapai hasil yang lebih baik. Secara tepat hal ini lebih lanjut dijelaskan oleh Drs. Sumadi Suryabrata, B. B, M. A, Ed. S, Ph. D, bahwa :

“ Suatu hal yang dipandang selv-evident ialah bahwa seseorang akan lebih berhasil kalau dia belajar dalam lapangan yang sesuai dengan bakatnya; demikian pula dalam hal kerja, seseorang akan lebih berhasil kalau dia bekerja dalam lapangan yang sesuai dengan bakatnya”.¹⁴

2. b). Faktor minat dan motif

Minat dan motif anak dimaksudkan adalah kecenderungan dan dorongn yang membangkitkan semangat belajar siswa.

Minat dan motif mempunyai hubungan yang erat sekali, seseorang akan tertarik dengan suatu pelajaran apabila ia memiliki minat, misalkan ingin mencapai nilai yang baik dari suatu pelajaran. Adapun motifasi belajar adalah besar sekali pengaruhnya dalam belajar anak. Hal ini lebih lanjut dijelaskan oleh Lester D. Crow, Ph. D, Alice Crow, Ph. D, bahwa :

¹⁴ Ibid., hal. 167.

“Motifasi brhubungan rapat dengan bangkitnya minat didalam belajar dan perluasannya adalah merupakan dasar utama dari perbuatan belajar”.¹⁵

2.c). Faktor perhatian dan konsentrasi

Dalam proses belajar, perhatian memegang peranan yang penting. Untuk itu guru harus dapat menarik perhatian anak dalam mengajar, terutama perhatian spontan itu lebih intensif daripada perhatian yang disengaja. Dari perhatian itulah yang akan menimbulkan konsentrasi atau pemusatan pikiran siswa terhadap hal yang menariknya. Secara tepat Sardiman A. M, menjelaskan bahwa :

“Konsentrasi dimaksudkan memusatkan segenap kekuatan perhatian pada suatu situasi belajar, unsure motivasi dalam hal ini sangat membantu tumbuhnya proses pemusatan perhatian. Didalam konsentrasi ini keterlibatan mental secara detail sangat diperlukan, sehingga tidak ‘perhatian’ sekedarnya”.¹⁶

2. d). Faktor ingatan

Menurut Sardiman A. M, menjelaskan bahwa :

“..... secara teoritis ingatan akan berfungsi: (1)
mencamkan atau menerima kesan-kesan dari luar, (2)

¹⁵ Lester D. Crow, Ph.D, Alice Crow, Ph.D, Op. Cit., hal 361

¹⁶ Sardiman, A.M, Ope. Cit., hal. 40

menyimpan kesan, (3) memproduksi kesan. Oleh karena itu ingatan akan merupakan kecakapan untuk menerima, menyimpan dan memproduksi kesan-kesan di dalam belajar".¹⁷

Mengingat faktor ingatan cukup berpengaruh bagi proses belajar, maka perlu sekali bagi siswa-siswa berusaha meningkatkan daya ingat atau kemampuan menghafalnya. Dimana semakin kuat daya ingat dan kemampuan menghafal, maka semakin tinggi prestasi studi seseorang. Sehubungan dengan peranan ingatan yang penting bagi pelajar, The Liang Gie, dalam buku "Kemajuan Studi" menuturkan bahwa :

" Ingatan anda adalah senjata untuk merambah jalan keluar bagi sinar terang pengetahuan, untuk membuka kegelapan-kegelapan bagi pikiran".¹⁸

2.b). Faktor yang berasal dari luar diri siswa

Faktor yang berasal dari luar diri siswa itu juga sangat kompleks, yang mana dalam hal ini akan penulis kemukakan yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, yang secara garis besar ada dua yaitu :

- Faktor-faktor non sosial
- Faktor-faktor social

¹⁷ Ibid., hal. 45

¹⁸ The Liang Gie, *Kemajuan Studi*, Pusat Kemajuan Studi (Center for Study Progress), Yogyakarta, 1984, hal. 6.

Adapun diantara faktor-faktor non sosial antara lain : faktor pengatur belajar disekolah, misalnya kurikulum pengajaran, fasilitas belajar dan faktor situasional misalnya keadaan politik ekonomi, keadaan musim, iklim, tempat dan waktu.

Sedangkan faktor sosial antara lain keadaan keluarga, interaksi antara guru dan murid, dimana jika guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan metode dengan baik, maka akan memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan.

3. Syarat-syarat belajar yang baik

Belajar dapat di katakana baik apabila si pelajar menggunakan cara belajar yang efisien. Dimana cara belajar efisien adalah sebagaimana yang dijelaskan oleh Drs. Oemar Hamalik sebagai berikut :

“Cara belajar yang efisien artinya cara belajar yang tepat praktis, ekonomi, terarah, sesuai dengan situasi dan tuntutan-tuntutan yang ada guna mencapai tujuan belajar”.¹⁹

Agar belajar itu dapat berlangsung dengan baik dan mendapatkan hasil yang baik, maka perlu adanya syarat yang diperlukan. Drs. Oemar Hamalik dalam buku “Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar,” ada beberapa faktor diantaranya adalah sebagai berikut :

¹⁹ Drs. Oemar Hamalik, Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar, Tarsito, Bandung, 1989, hal. 3.

3. a. Kesehatan jasmani, badan yang sehat berarti tidak mengalami gangguan penyakit tertentu, cukup vitamin dan seluruh fungsi badan berjalan dengan baik.
3. b. Rohani yang sehat, tidak berpenyakit syaraf, tidak mengalami gangguan emosional, tenang dan stabil. Kondisi rohani sangat mempengaruhi konsentrasi pikiran, kemauan dan perasaan.
3. c. Lingkungan yang tenang, tidak rebut, serasi, bila mungkin jauh dari keramaian dan gangguan lalu lintas dan tiada gangguan-gangguan lainnya.
3. d. Tempat belajar yang menyenangkan, cukup udara, cukup matahari, penerangan yang memadai, dan lain-lain.
3. e. Tersedia cukup bahan dan alat-alat yang diperlukan. Bahan-bahan dan alat-alat itu menjadi sumber belajar dan alat sebagai pembantu belajar. Kekurangan dalam hal ini sedikit-tidaknyanya akan turut menghambat.²⁰

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, bahkan lebih dari itu pendidikan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dalam semua aspek kehidupan manusia, baik dalam keluarga, sosial masyarakat dan Negara.

²⁰ Ibid., hal. 3-4.

Sebelum diuraikan Pendidikan Agama Islam secara khusus, terlebih dahulu akan penulis uraikan tentang pendidikan secara umum.

Pendidikan dalam bahasa Inggrisnya "education" yang berasal dari bahasa latin "educare" yang berarti memasukkan sesuatu, barangkali bermaksud memasukkan ilmu ke kepala manusia.²¹

Pendidikan menurut Drs. Nasaruddin Siregar adalah "Suatu proses untuk menghasilkan suatu output yang mengarah kepada pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dan berdisiplin tinggi".²²

Sedangkan menurut dr. M. J. Langeveld yang disiti oleh Prof. Dr. Sutari Imam Barnadib dalam buku Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis, dijelaskan :

"Pendidikan ialah memberikan bimbingan dan bantuan rohani bagi yang masih memerlukan. Jadi kalau sudah tidak membutuhkan pertolongan/bimbingan tidak perlu di didik".²³

Drs. Ahmad Mariba menjelaskan : "Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama".²⁴

Menurut Dr. Omar Muhammad al Toumy al Syaebani :

²¹ Prof. Dr. Hasan Langgulung, Azas-Azas Pendidikan Agama Islam, Pustaka Al Husnan, Jakarta, 1987, hal. 4.

²² Drs. Nasaruddin Siregar, Konsepsi Pendidikan Ibnu Khaldun dalam "Pemikiran Pendidikan Islam". Oleh Drs. Ruswan Thoyib, MA dan Drs. Darmu'ln, M.Ag. Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang dan Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1999, hal. 16.

²³ Dr. Sutari Imam Barnadib, Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis, FIP, IKIP Yogyakarta, 1986, hal 25.

²⁴ Drs. Ahmad Marimba, Pengantar Filsafat Pendidikan Islam, PT. Al Ma'arif, Bandung, 1996, hal 19.

“Pendidikan sebagai usaha mengubah tingkah laku individual (orang per orang) dalam kehidupan pribadinya, dalam kehidupan sosial (kemasyarakatan)nya dan dalam kehidupan lingkungan alam sekitar melalui suatu proses “.²⁵

Sementara itu Shilikh Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul majid, memberikan pengertian pendidikan sebagai berikut “

“Pendidikan adalah sebagai macam aktivitas yang mengarah pada pembentukan kepribadian individu”.²⁶

Menurut Drs. Achmad Sudja’I, : “ Pendidikan adalah suatu proses yang berkelanjutan untuk mewariskan nilai-nilai kebudayaan yang dilakukan generasi tua, yang meliputi aspek jasmaniah dan rohaniah generasi muda”.²⁷

Atas dasar beberapa pendapat tersebut diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan adalah usaha berupa bimbingan yang dilakukan secara sadar, berkesinambungan dan sistematis oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik (mengembangkan potensi yang ada pada anak didik sehingga memiliki kepribadian sesuai dengan tujuan pendidikan.

Setelah diuraikan secara umum mengenai pengertian pendidikan maka selanjutnya dibahas pengertian pendidikan agama islam, yang mana sumbernya adalah ajaran islam yaitu Al Quran dan Al Hadits. Untuk lebih

²⁵ Prof. H.M Arifin M.Ed, Dasar-Dasar Pendidikan, Dirjen Binbaga Islam, Departemen Agama, Jakarta, 1991, hal. 44.

²⁶ Drs. Achmad Sudja’I, Pemikiran Pendidikan Prof. DR Hasan Langgulung dalam Pemikiran Pendidikan Islam, Oleh Drs. Rusman Thoyib, MA dan Drs. Darmuin, M.Ag, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang dan Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 199, hal. 37.

²⁷ Ibid., hal. 37.

jelasanya akan penulis kemukakan beberapa definisi Pendidikan Agama Islam yang telah dirumuskan oleh para ahli sebagai berikut :

Menurut Dra. H. Zuhairini dkk, yakni :

“Pendidikan Agama (Islam) adalah usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam”.²⁸ Menurut Dra. Hj. Nur Uhbiyati :

“Pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam, karena nilai-nilai islam telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya”.²⁹

Muhammad Munir Muhsyi, mendefinisikan Pendidikan Islam sebagai berikut :

الرِّيَاسَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ لِعِطْرَةِ الْإِنْسَانِ لِأَنَّ
 الْإِسْلَامَ دِينُ الْفِطْرَةِ وَكُلُّ أَوْامِرِهِ وَنَوَاهِيهِ
 وَتَعَالِيمِهِ تَصَرَّفُ بِحَدِّهِ الْعِطْرَةِ .

Artinya: “Pendidikan Islam adalah pendidikan fitrah manusia karena sesungguhnya islam itu adalah agama fitrah dan segala perintahnya dan larangannya serta kepatuhannya dapat mengantarkan mengetahui fitrah itu”.³⁰

²⁸ Prof. Drs. Muhammad Zaini, *Methodologi Pengajaran Agama*, Sumbangsih Offset, Yogyakarta, 1991, hal 2.

²⁹ Dra. Hj. Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam 2*, Pustaka Setia, Bandung 1997, hal 13.

³⁰ Drs. Achmad Sudja'I, *Op. Cit.*, hal 38.

Untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya itu..

- Dasar operasional, ialah dasar yang secara langsung mengatur pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah – sekolah di Indonesia, terdapat dalam Ketetapan MRP tentang GBHN.

b. Dasar Sosial / Psikologis

Pada hakekatnya manusia butuh adanya suatu pegangan hidup yang disebut agama, mereka akan merasa tenang dan tentram hatinya kalau mereka dapat mendekat dan mengabdikan kepada Dzat Yang Maha Kuasa. Oleh karena itu manusia akan selalu berusaha untuk mendekatkan diri kepada Tuhan, hanya saja cara mereka yang berbeda – beda sesuai dengan agama yang dianutnya. Itulah sebabnya perlu adanya Pendidikan Agama Islam, agar dapat mengarahkan fitrah ke arah yang benar sehingga dapat mengabdikan dan beribadah sesuai dengan ajaran Islam.

c. Dasar Religius

Yaitu dasar – dasar yang bersumber dari ajaran Islam yang tertera dalam ayat Al Qur'an maupun Al Hadits. Menurut ajaran Islam, bahwa melaksanakan pendidikan agama adalah merupakan perintah Tuhan dan merupakan ibadah kepada-Nya. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT

yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا
 (التحریم : ٦٦)

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka (At Tahrim : 6)³²

Selanjutnya, Syid Sabiq mengatakan

“ Menjaga diri dan ahli-ahli dari siksa api neraka itu dengan melalui pengajaran dan pendidikan, menumbuhkan mereka kearah pemilikan akhlak yang utama, memberi petunjuk (isyad) kepada mereka terhadap hal-hal yang bermanfaat serta menguntungkan hidup mereka”.³³

D. Kegiatan Membaca Kepustakaan Dalam Meningkatkan Prestasi belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas IV-V-VI SD Bangkle 05 Blora.

Membaca merupakan suatu tindakan atau perbuatan yang dilakukan oleh panca indera manusia yang dilakukan secara sadar dalam rangka menangkap pesan-pesan yang terdudung dalam bacaan tersebut. Sebagai upaya peningkatan pendidikan manusia harus mampu meningkatkan daya membaca bacaan-bacaan yang dapat meningkatkan pemikiran dan kecerdasan bagi kita.

Untuk melaksanakan membaca yang baik haruslah dilakukan dengan memenuhi kriteria – kriteria bagaimana cara membaca sesuai dengan apa yang telah penulis paparkan diatas pada pembahasan ini. Disamping itu, dalam melaksanakan aktifitas membaca haruslah dipilih bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan dan bersifat memberikan pendidikan terhadap si pembaca.

³² Departemen Agama RI, Al Quran dan Terjemahnya, Gema Risalah Press, Bandung, 1992, hal. 951.

³³ Sayyid Sabiq, Islamma, Terjemah. Drs. H. Abu Tauhid, MS, hal. 3

Apabila pembaca mampu memenuhi syarat-syarat membaca yang baik dan mengetahui bahan bacaan yang harus dipilih dalam meningkatkan kemampuan berfikir positif, maka akan mampu meningkatkan pengetahuan si pembaca.

Oleh karena itu, sebagai seorang siswa harus apat mempelajari bagaimana cara memilih bahan bacaan dan syarat-syarat membaca yang baik, maka hal ini akan berpengaruh secara besar terhadap hasil yang akan diperoleh pada saat ini. Salah satu sisi positifnya adalah mampu meningkatkan dayaberfikir anak dan mampu meningkatkan kualitas dalam mempelajari pelajaran yang berarti meningkatkan kualitas prestasi siswa di sekolah.

BAB III

KONDISI OBYEKTIF SD BANGKLE 05 BLORA

A. Situasi Umum SD Bangkle 05 Blora

1. Sejarah singkat berdirinya

SD Bangkle 05 merupakan salah satu pecahan dari SD Bangkle 01 dan SD Bangkle 02 didirikan pada tanggal 1 Juli 1979 dengan SK IMPRES No. 036/D-D/x/1979.

Kegiatan proses belajar mengajar diawali pada sore hari. Karena gedung yang ditempati status pinjam/ numpang di SD Bangkle 02. Tentang murid-muridnya diambilkan sebagian dari SD Bangkle 01 dan SD Bangkle 02.

Pada tahun 1979 bulan Juli diawali tahun ajaran baru dibawah kepemimpinan Kepala Sekolah Ibu Murniningsih Beliau menjabat sebagai kepala sekolah mulai tahun 1979-1981. Seperti halnya sebuah perjalanan baru masih terdapat kendala ketika SD Bangkle 05 memasuki tahun pertama. Maklum murid-muridnya dipilih anak-anak yang rangkingnya termdah di lenpar ke SD Bangkle 05.

Per lahan-lahan guru-gurunya berjuang keras untuk memenuhi dan memacu anak-anak yang istilahnya sotiran dan SD Bangkle 01 dan SD Bangkle 02. Agar anak-anak tersebut tercetak sperti SD/Sekolah Dasar yang lain yaitu ingin tumbuh maju dan berkembang, mendapat nilai kelulusan yang memuaskan.

Pada tahun-tahun berikutnya seperti biasa SD Bangkle 05 masih berlangsung masuk di sore hari berjalan sampai tahun ke enam yaitu pada tahun 1985 bulan Juli memasuki ajaran baru dan menempati gedung baru. Dengan SK INPRES No. 36 /TH 1984 bekerja sama dengan kelurahan Bangkle maka SD Bangkle 05 mendapat bantuan gedung dengan menempati tanah desa maka berdirilah gedung SD Bangkle 05 dengan tiga lokal kelas. Karena ruang kelasnya baru tiga kelas maka muridnya sebagian masuk pagi dan sebagian masuk sore hari.

Alhamdulillah memasuki tahun ajaran baru berikutnya SD Bangkle 05 mendapat tambahan lokal kelas baru yaitu mendapat 3 lokal kelas 1, lokal untuk yang kantor guru 1 unit, perumahan Kepala Sekolah. Dengan tambahan 1 unit, 3 lokal tersebut maka SD Bangkle 05 keseluruhannya bisa masuk pagi. Dengan adanya semua masuk pagi menambah semangat untuk memacu anak-anak semakin maju dan mendapat nilai Ebtas/Ebtanas yang memuaskan.

2. Letak Geografis

Letak SD Bangkle 05 berada pada posisi yang sangat strategis, letaknya menyendiri jauh dari keramaian jalan raya, tempatnya pada jalan lorong desa, bagi anak-anak yang rumahnya disebelah selatan jalan besar/jalan jendral sudirman tidak mengawatirkan bagi orang tua.

Adapun gedung SD Bangkle 05 berada diatas tanah desa yang terletak di tengah-tengah rumah penduduk dengan batasan-batasan sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Jalan lorong gang sentono

- Sebelah Selatan : Perumahan Penduduk
- Sebelah Timur : Perumahan Penduduk
- Sebelah Barat : Perumahan Penduduk

3. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Dalam rangka menunjang kesuksesan proses belajar mengajar di SD Bangkle 05 pada tahun Pelajaran 2008/2009 terdapat tenaga pengajar berjumlah 10 orang.

Adapun tenaga pengajar tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel I
Keadaan Guru SD Bangkle 05 Blora
Tahun Pelajaran 2008/2009

No.	Nama	Pendidikan	Status	Mengajar
1	2	3	4	5
1.	Drs. SUPRIJONO	SARJANA	KEPALA SEKOLAH	PKN
2.	SUJATMI	SPG	GURU KELAS I	KELAS
3.	ENDANG TRI MURSILAH	SPG	GURU MAPEL	BD. IPS
4.	SRI MURTINI. A. Ma. Pd.	D II	GURU KELAS V	KELAS
5.	DARWATI	SPG	GURU KELAS IV	KELAS
6.	SITI MUTIARTI A. Ma.	D II	GURU AGAMA	MAPEL PAI
7.	NINIEK PERTIWI A. Ma. Pd.	D II	GURU KELAS II	KELAS
8.	PUJI LESTARI A. Ma. Pd.	D II	GURU KELAS III	KELAS
9.	YATMI A. Ma. Pd.	D II	GURU KELAS VI	KELAS
10.	PRASETYO. B. U. A. Ma.Pd.	D II	GURU OLAHRAGA	MAPEL OR
11.	SRI KUSRINA A. Ma.Pd.	D II	GURU MPEL	B. INGGRIS
12.	SUPRAPTO	SD	PENJAGA	KONTRAK

b. Keadaan Siswa

**Jumlah siswa SD Bangkle 05
Tahun Pelajaran 2008/2009**

NO.	KLS	NAMA	JENIS KELAMIN		KETERANGAN
			L	P	
1	1	ADI BAGUS TRIYONO	L		
2		FEBRIANA INTAN. N.		P	
3		SAIFUL MA'RUF	L		
4		EKA YUNIAR	-	P	
5		NIKEN SETYOWATI	-	P	
6		ADINDA RAHMADANI	-	P	
7		DEVI SAVITRI	-	P	
8		PUJI HARYANTI	-	P	
9		PUTRI SOLIHAN SOLIHATUN	-	P	
10		ODY AJI RIZALDY	L	-	
11		ILHAM MUFAIZIN	L	-	
12		ELANG MAULANA	L	-	
13		ERLINA RIKA IRMA	-	P	
14		NANDA KARTIKA SARI	-	P	
15		YULIANA MAHATMA SARI	-	P	
16		ARIF MAULANA	L		
17		FARIS ARUNG SAMUDRA	-	P	
18		RIDHO WAHYU RIZAL	L	-	

NO.	KLS	NAMA	JENIS KELAMIN		KETERANGAN
			L	P	
1	II	NORMA SARI	-	P	
2		MOH. CANDRA	L	-	
3		INE OKTAVIANTI	-	P	
4		MOH. SUKRON MAKMUN	L	-	
5		ARDI JAKA PRAKASA	L	-	
6		AHMAD RUDI KASIONO	L	-	
7		MOH. ALI IMRON	L	-	
8		DESTI NOVIA	-	P	
9		HARIS SUCIPTO	L	-	
10		DIAN NURAINI	-	P	
11		AJI PAMUNGKAS	L	-	
12		AAN ARDIAWAN	L	-	
13		DIAN PUSPITASARI	-	P	
14		FERI ADRIYANTO	L	-	
15		ANGGA LUKI SAPUTRO	L	-	
16		RIKI SETIAWAN	L	-	
1	III	RIHO ANGGA DWI ARIANTO	L		
2		SHINTA DEVITA SARI		P	
3		ADISTI IKO PUTRI		P	
4		BAGUS PRASETYO WIBOWO	L		
5		DESI PUSPITA SARI		P	
6		FITRI INDRIYANI LESTARI		P	
7		LYLA SYIFA.R.		P	
8		MUH. SALAMUN	L		
9		MUH. ROHIM	L		
10		RONI ARDIANSYAH	L		
11		SRI HIDAYAH		P	
12		SEPTI YULIANTI		P	

13		SRI LESTARI		P	
14		SANTRIYO SUBAGYO	L		
15		DWI PRATIWI		P	
16		RIZAL	L		
17		EGITA AYU WARDANI		P	
18		DINA MARIANA		P	
1	IV	AGUS HANANTO	L		
2		ERWANTO	L		
3		EVI SUWARMY		P	
4		AYU SITI AMINAH		P	
5		BAMBANG IRAWAN	L		
6		DYAH AYU SUKAWATI		P	
7		DHANI DWI LAKSONO	L		
8		HENI SULISYOWATI		P	
9		KARTIKA DEWI		P	
10		M. MUHSIN ABDUL KANFI	L		
11		SITI IDA PURWATI		P	
12		SUMAR DIYANTO	L		
13		TEGUH SETYO ARIFIN	L		
1	V	DWI SETYOWATI		P	
2		NUR APRILIANI		P	
3		DANANG SAPUTRO	L		
4		YOGA RIZKI WINANDI	L		
5		SRI WIDIANINGSIH		P	
6		MUH. IRFANSYAH	L		
7		AHMAD CAHYO RIZALI	L		
8		DIDIK PRASETYO	L		
9		SDWI SEPTIANINGSIH		P	
10		MUH. ASNAN MAHMUDI	L		

1	VI	RENDY ADI PRADANA	L		
2		AHMAD ABDUL AZHARI	L		
3		AGUNG SUSILO NUGROHO	L		
4		BAGAS ULFA KURNIAWAN	L		
5		DEWI JUMIATI		P	
6		ELISA CAHAYANI		P	
7		EKO DHANI WAHYU SUSILO	L		
8		EKO HARTONO	L		
9		JUMI RUKYAH		P	
10		FRISKA FEBRIANI		P	
11		SLAMET JEMY ROYMADON	L		
12		SITI NUR HIDAYATUL LAINI		P	
13		SITI ISNAINI ASAROH		P	
14		SITI ULFA KHASANAH		P	
15		SRI KARTINI		P	
JUMLAH MURID			45	45	90

c. Keadaan Sarana Prasarana

Sebagai upaya mencapai keberhasilan pendidikan diperlukan sarana prasarana baik fisik maupun non fisik dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Mengingat kegiatan pentingnya sarana prasarana dalam dunia pendidikan SD Bangkle 05 Blora senagai lembaga formal berupaya untuk memiliki sarana prasarana selengkap mungkin. Adapun sarana prasarana di SD Bangkle 05 Blora adalah sebagai berikut :

- a. Tanah seluas 1750 m²
- b. Bangunan seluas

Untuk sarana berupa fasilitas pendidikan :

- 6. Ruang kelas
- 1. Ruang guru
- 1. Ruang kepala sekolah
- 1. Ruang UKS
- 1. Ruang perpustakaan
- 1. Ruang perpustakaan
- 2. Kamar mandi/WC guru
- 2. Kamar mandi/WC siswa
- 1. UNIT Rumah Dinas 5x1
- 2. Gudang

Tabel IV
Daftar Inventaris Barang
SD Bangkle 05 Blora
Tahun Pelajaran 2008/2009

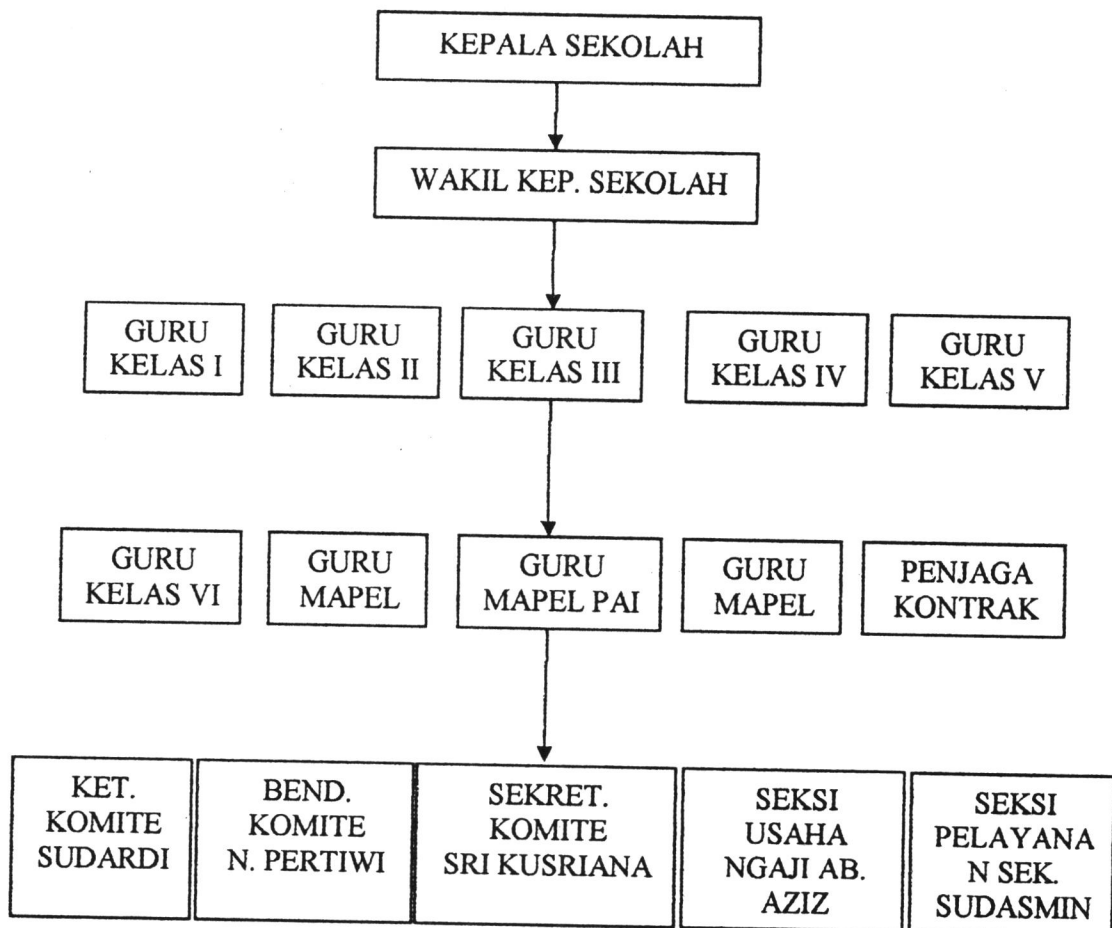
NO.	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1	2	3	4
1	MESIN	1	BAIK
2	TAP RECORDER	1	BAIK
3	MINI COMPO	1	BAIK
4	ALMARI	8	BAIK
5	RAK BUKU PERPUS	3	BAIK
6	MEJA TULIS KANTOR	10	BAIK
7	KURSI MEJA KANTOR	10	BAIK
8	MEJA GURU KELAS	6	BAIK
9	KURSI GURU KELAS	6	BAIK
10	KURSI TAMU	2 STEL	BAIK
11	SUMUR/POMPA AIR	1	BAIK
12	TIMBANGAN	1	BAIK
13	JAM DINDING	7	BAIK
14	PAPAN DATA	12	BAIK
15	RAK BUKU KANTOR	1	BAIK

5. Struktur Organisasi Sekolah

SD Bangkle 05 Blora Dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang dibantu oleh wakil kepala sekolah. Untuk lebih jelasnya mengenai struktur organisasi SD Bangkle 05 Blora dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut

:

Tabel V
Struktur Organisasi
SD Bangkle 05 Blora
Tahun Pelajaran 2008-2009



Menyeluruh dalam arti dilaksanakan secara terus meliputi aspek berikut :

- a. Aspek Kongnitif yang mencakup semua materi Pendidikan Agama Islam
- b. Aspek Psykomotor, yang menekankan terhadap undur pokok ibadah terutama sholat dan baca tulis Al- Qur'an

- c. Aspek Efektif, ditekankan pada mata pelajaran akhlak.

Adapun jenis penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Formatif, yakni penilaian yang dilakukan pada setiap akhir program satuan pelajaran.
2. Sub Sumatif, dilaksanakan pada setiap akhir beberapa pokok bahasan.
3. Sumatif, dilaksanakan pada setiap akhir semester.

B. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SD Bangkle 05 Blora

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SD Bangkle 05 Blora merupakan dasar oprasional sekolah yang dilandasi adanya ketetapan Pemerintah sebagaimana tercantum dalam TAP MPR Nomer IV/MPR/1999 tentang Garis-garis Besar Haluan Negara yang menyebutkan bahwa :

“ Meningkatkan kualitas pendidikan agama melalui penyempurnaan sistem pendidikan agama sehingga lebih terpadu dan integral dengan sistem pendidikan nasional dengan didirikan oleh sarana dan prasarana yang memadai. Untuk mengetahui proses belajar mengajar dalam pelaksanaannya khusus Pendidikan Agama Islam di SD Bangkle 05 berikut ini akan penulis uraikan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar

Kegiatan proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setiap minggu berlangsung sebanyak 3 jam pelajaran, 2 kali pertemuan. Untuk tiap-tiap kelas dari kelas satu, dua, tiga, sampai enam dengan alokasi waktu tiap jam pelajarannya diberikan waktu 35 menit.

2. Materi Pelajaran

Materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di SD Bangkle 05 Blera adalah sesuai dengan buku petunjuk Kurikulum/GBPP Pendidikan Agama Islam SD tahun 1994 yang membuat beberapa materi sebagai berikut:

- a. Tauhid
- b. Ibadah
- c. Al Qur'an dan Hadits.
- d. Akhlak
- e. Tarikh

3. Metode Yang Digunakan

Metode mengajar yang dipergunakan oleh guru dalam menyampaikan materi terdapat bermacam-macam metode. Dari beberapa metode tersebut antara satu dengan lainnya saling melengkapi adanya metode yang digunakan dalam menyampaikan materi adalah sebagai berikut :

a. Metode Ceramah

Metode ini banyak digunakan untuk menyampaikan materi : aqidah akhlak, dan Tarikh Islam dan selanjutnya yang memang harus disampaikan dengan metode ini.

b. Metode Drill (latihan)

Digunakan kebanyakan dalam menyampaikan materi Al Qur'an dan Hadits serta bacaan-bacaan dalam pelajaran ibadah.

c. Metode Resitasi (pemberian tugas)

Metode resitasi digunakan dalam rangka pemberian tugas yang berkaitan dengan materi pelajaran yang mencakup Al Islam khususnya tugas di rumah.

d. Metode Tanya Jawab

Metode ini digunakan pada setiap awal penyampaian materi sebagai pretest, dan akhir pelajaran sebagai post test, hal ini digunakan dalam rangka untuk mengkondisikan siswa sebelum dan sesudah proses kegiatan pembelajaran.

4. Evaluasi Belajar Mengajar

Sesuai dengan hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, bahwa evaluasi dilaksanakan adalah bersifat menyeluruh dalam arti dilaksanakan secara terus menerus yang meliputi aspek sebagai berikut :

- a. Aspek Kognitif, yang mencakup semua materi Pendidikan Agama Islam.
- b. Aspek Psikomotor, yang menekankan terhadap unsur pokok ibadah terutama shalat dan baca tulis Al Qur'an.
- c. Aspek Afektif, ditentukan pada mata pelajaran Akhlak.

Adapun jenis penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Formatif, yakni penilaian yang dilakukan pada setiap akhir program satuan pelajaran.
- b. Sub Sumatif, dilaksanakan pada setiap akhir pokok bahasan.
- c. Sumatif, dilaksanakan pada setiap akhir semester.

C. Data Hasil Penelitian

1. Data tentang kegiatan membaca kepastakaan siswa kelas IV-V-VI SD Bangkle 05 Blora Tahun Pelajaran 2008-2009.

Untuk mengetahui kegiatan membaca siswa kelas IV-V-VI SD Bangkle 05 Blora Tahun Pelajaran 2008/2009, penulis memberikan angket penelitian yang berjumlah 15 pertanyaan, dengan alternative empat jawaban yaitu : a, b, c, dan d, diberikan kepada 36 siswa sebagai sampel penelitian dari populasi yang berjumlah 180 siswa.

Adapun hasil angket tentang kegiatan membaca kepastakaan siswa kelas IV-V-VI SD Bangkle 05 Blora adalah sebagai berikut :

Tabel VI
Data Hasil Angket Tentang Kegiatan Membaca
Kepustakaan Siswa Kelas IV-V-VI SD Bangkle 05 Blora
Tahun Pelajaran 2008/2009

Nomor Responden	Jawaban				Jumlah
	a	b	c	d	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	4	7	4	-	15
2	5	5	4	1	15
3	5	6	3	1	15
4	6	7	2	-	15
5	6	5	3	1	15
6	7	4	3	1	15
7	4	6	5	-	15
8	4	7	4	-	15
9	6	6	3	-	15
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>

10	5	5	4	1	15
11	7	4	3	1	15
12	4	8	2	1	15
13	4	7	4	-	15
14	6	6	3	-	15
15	5	6	3	1	15
16	5	6	3	1	15
17	4	7	4	-	15
18	6	6	3	-	15
19	6	6	3	-	15
20	7	4	3	1	15
21	6	6	3	-	15
22	4	8	3	-	15
23	4	6	5	-	15
24	6	5	3	1	15
25	5	6	3	1	15
26	4	6	5	-	5
27	6	5	3	1	15
28	6	6	3	-	15
29	4	6	5	-	15
30	5	6	4	-	15
31	5	6	4	-	15
32	5	7	3	-	15
33	5	7	3	-	15
34	4	6	5	-	15
35	4	7	4	-	15
36	6	6	3	-	15
37	5	7	3	-	15
38	6	4	5	-	15

2. Data tentang prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV-V-VI SD Bangkle 05 Blora Tahun 2008/2009.

Data tentang prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang akan penulis analisa dalam skripsi ini adalah nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang diambil dari nilai Semester II dalam tahun pelajaran 2008/2009.

Adapun data prestasi belajar siswa yang menjadi sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

7	7	7	8	7	6	8	8	8	9
8	7	7	8	6	7	6	7	7	8
9	8	7	7	8	8	7	7	8	6
6	7	6	7	9	8	7	7		

BAB IV

**ANALISA DATA TENTANG KORELASI KEGIATAN
MEMBACA KEPERPUSTAKAAN DENGAN PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IV-V-VI
SD BANGKLE 05 BLORA**

Data yang dianalisa dalam skripsi ini adalah data tentang korelasi antara kegiatan membaca kepustakaan dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV-V-VI SD Bangkle 05 Blora Tahun Pelajaran 2008/2009. Data tentang kegiatan membaca kepustakaan sebagai variabel X dan data tentang prestasi belajar mata pelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai variabel Y. Dari hasil analisa data ini diharapkan akan mendapatkan pokok permasalahan yang teliti dan sekaligus dapat mengadakan pengajuan terhadap hipotesa yang penulis ajukan dalam skripsi ini.

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan analisa data kuantitatif yang menggunakan analisa statistic dengan memakai rumus “Korelasi Product moment”. Adapun langkah yang penulis lakukan melalui tiga tahapan, yaitu :

- a. Analisa Pendahuluan
- b. Analisa Uji Hipotesa
- c. Analisa Lanut

A. Analisa Pendahuluan

Pada analisa pendahuluan ini penulis akan mencantumkan nilai-nilai hasil angket tentang kegiatan membaca kepustakaan terhadap prestasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV-V-VI SD Bangkle 05 Blora Tahun Pelajaran 2008/2009, sekaligus memberikan nilai terhadap data tersebut. Dengan bantuan ketetapan sebagai berikut :

- Untuk jawaban a diberi bobot nilai 4
- Untuk jawaban b diberi bobot nilai 3
- Untuk jawaban c diberi bobot nilai 2
- Untuk jawaban d diberi bobot nilai 1

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel VII
Nilai Hasil Angket Kegiatan Membaca Kepustakaan Siswa
SD Bangkle 05 Blora
Tahun Pelajaran 2008/2009

Nomor Responden	Jawaban				Nilai				Jumlah
	a	b	c	d	4	3	2	1	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	4	7	4	-	16	21	8	-	45
2	5	5	4	1	20	15	8	1	44
3	5	6	3	1	20	18	6	1	45
4	6	7	2	-	24	21	4	-	49
5	6	5	3	1	24	15	6	1	46
6	7	4	3	1	28	12	6	1	47
7	4	6	5	-	16	18	10	-	44
8	4	7	4	-	16	21	8	-	45
9	6	6	3	-	24	18	6	-	44
10	5	5	4	1	20	15	8	1	45

Tabel VIII
Nilai Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam
Siswa Kelas IV-V-VI SD Bangkle 05 Blora
Tahun Pelajaran 2008/2009

Nomor Responden	Nilai Prestasi	Nomor Responden	Nilai Prestasi
1	2	3	4
1	7	19	7
2	7	20	8
3	7	21	9
4	8	22	8
5	7	23	7
6	6	24	7
7	8	25	8
8	8	26	8
9	8	27	7
10	9	28	7
11	8	29	8
12	7	30	6
13	7	31	6
14	8	32	7
15	6	33	6
16	7	34	7
17	6	35	9
18	7	36	8
19		37	7
20		38	7

B. Analisis Uji Hipotesa

Analisis ini merupakan kelanjutan dari analisis pendahuluan, dimana pada analisis ini diadakan tabulasi silang berdasarkan data yang telah masuk pada analisis pendahuluan yaitu antara kegiatan membaca kepustakaan dengan data nilai prestasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV-V-VI SD Bangkle 05 Blora Tahun 2008/2009.

Setelah diperoleh tabulasi silang kemudian dimasukkan dalam rumus “Korelasi Product Moment” untuk menguji hipotesa yang ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel IX
Perhitungan Tabel Kerja Korelasi Product Moment Dengan Angka Kasar
Antara Kegiatan Membaca Kepustakaan (X) Dengan Prestasi Belajar Mata
Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) Pada Siswa Kelas IV-V-VI
SD Bangkle Blora Tahun Pelajaran 2008/2009

Nomor Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	3	4	5	6
1	45	7	2025	49	315
2	44	7	1936	49	308
3	45	7	2025	49	315
4	49	8	2401	64	392
5	46	7	2116	49	322
6	47	6	2209	36	282
7	44	8	1936	64	352
8	45	8	2025	64	360
9	44	8	1936	64	352
10	45	9	2025	81	405

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
11	47	8	2209	64	376
12	45	7	2025	49	315
13	45	7	2025	49	315
14	48	8	2304	64	384
15	45	6	2025	36	270
16	45	7	2025	49	315
17	45	6	2025	36	273
18	48	7	2304	49	336
19	48	7	2304	49	336
20	47	8	2209	64	376
21	48	9	2304	81	432
22	46	8	2116	64	368
23	44	7	1936	49	308
24	46	7	2116	49	322
25	45	8	2025	64	360
26	44	8	1936	64	352
27	46	7	2116	49	322
28	48	7	2304	49	336
29	44	8	1936	64	352
30	46	6	2116	36	276
31	46	6	2116	36	276
32	47	7	2209	49	329
33	47	6	2209	36	282
34	44	7	1936	49	308
35	45	9	2025	81	405
36	48	8	2304	64	384
37					
38					
	1.651	264	75.793	1.962	12.108

Dari perhitungan tabel diatas kemudian dimasukkan ke dalam rumus “

Korelasi Product Moment” sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum Y - (\sum Y)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{36 \times 12.108 - (1.651)(264)}{\sqrt{[36 \times 1.962 - (1.651)^2][36 \times 1.962 - (264)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{435.888 - 435.864}{\sqrt{[2.728.548 - 2.725.801][70.632 - 69.696]}}$$

$$r_{xy} = \frac{24}{\sqrt{[2.747][70.632 - 69.696]}}$$

$$r_{xy} = \frac{24}{\sqrt{1.811}}$$

$$r_{xy} = \frac{24}{42,55585}$$

$$r_{xy} = 0,563965$$

Dari hasil perhitungan dengan rumus “Korelasi Product Moment” diatas menghasilkan nilai r sebesar 0,563965 atau dibulatkan menjadi 0,564. Hal ini berarti hasilnya lebih besar dari nilai yang ada dalam tabel baik untuk taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%.

C. Analisa Lanjut

Setelah diperoleh nilai observasi sebesar 0,564 langkah selanjutnya adalah mengorelasikan dengan nilai r yang ada pada tabel r product moment.

Dimana pada batas penolakan $N = 36$, diperoleh hasil pada taraf signifikansi $5\% = 0,329$ dan pada taraf signifikansi $1\% = 0,424$.

Dari hasil tersebut ternyata nilai yang diperoleh sebagai r empiris menunjukkan angka lebih besar disbanding dengan nilai r product moment pada daftar tabel. Dengan demikian berarti korelasi itu bersifat signifikansi, artinya ada hubungan positif antara kegiatan membaca kepastakaan dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas IV-V-VI SD Bangkle 05 Blora Tahun Pelajaran 2008/2009. Hal ini berarti semakin aktif siswa membaca kepastakaan akan diikuti pula prestasi belajar yang meningkat.

Untuk mengetahui sumbangan efektif kegiatan membaca terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas IV-V-VI SD Bangkle 05 Blora Tahun Pelajaran 2008/2009, dapat diketahui dengan menggunakan koefisien determinasi, sebagai berikut :

$$SE = r^2 \times 100\%, \text{ dimana } r = 0,564 \text{ dan } r^2 = 0,318$$

$$SE = 0,318 \times 100\%$$

$$SE = 31,8\%$$

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa kegiatan membaca kepastakaan mempunyai korelasi yang positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas IV-V-VI SD Bangkle 05 Blora Tahun Pelajaran 2008/2009, sebesar 31,8%.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian uraian skripsi yang berjudul KORELASI ANTARA KEGIATAN MEMBACA KEPUSTAKAAN DENGAN PRESTASI BELAJAR MENGAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IV-V-VI SD BANGKLE 05 BLORA TAHUN PELAJARAN 2008/2009 maka secara garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Membaca Kepustakaan sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa untuk memacu tercapainya tujuan pendidikan dan untuk meningkatkan pengetahuan seseorang dalam berbagai bidang, khususnya pada peningkatan prestasi belajar siswa di sekolah
2. Berdasarkan korelasi analisa kuantitatif korelasi kegiatan membaca dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas IV – V – VI SD Bangkle 05 Blora Tahun Pelajaran 2008 – 2009 mempunyai korelasi positif. Hal ini dibuktikan dengan nilai r empiris lebih besar dari nilai r yang ada pada tabel korelasi product moment, baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%.

B. Saran

Kegiatan membaca merupakan salah satu aktifitas yang memungkinkan untuk dapat meningkatkan daya kreasi berfikir seseorang. Apalagi bagi seorang siswa yang memiliki waktu lebih banyak untuk dapat melakukan aktifitas membaca tersebut. Bagi siswa, membaca akan mampu meningkatkan daya prestasi siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar, dalam hal ini prestasi yang dicapm akan semakin meningkat.

Oleh karena itu, siswa harus lebih dapat meningkatkan minat membaca dalam rangka pengembangan potensi berfikir sehingga pada akhirnya nanti siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah. Kegiatan minat membaca tidak akan tumbuh kalau tidak dimotivasi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Dari sisi inilah siswa harus mampu mencari bagaimana motivasi untuk membaca itu muncul, dan hal ini haruslah mendapat perhatian series dari orang tua siswa, guru dan lingkungan.

C. Penutup

Segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan sera sekalian alam yang telah memberikan kekuatan-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan kurangnya ilmu yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu

Penulis mengharapkan kritik konstruktif dari pembaca guna perbaikan dimasa yang akan datang.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis memohon petunjuk dan ampunan serta pertolongan. Mudah – mudahan penulis senantiasa diberikan kemudahan jalan yang lurus dan kekuatan lahir bathin untuk menuntut ilmu dan mengembangkannya dalam rangka mewujudkan masyarakat yang utama, adil makmur dalam lingkungan Allah SWT, Amin.

Bojonegoro, M E I 2009

Penulis,

**"SUNAN GIRI" BOJONEGORO**

Status : TERAKREDITASI SK.BAN NO. 028/Ban-PT/AK-IV/X/2000
JL. JENDRAL AHMAD YANI NO.10 TELP. & FAX. (0353) 883358 BOJONEGORO
KODE POS 62115 PO. BOX. 113

Nomor : IV / 55 / PP.00.09 / 175 / 2009
Temp. : -
Jenis : **SURAT RISET**

Bojonegoro, 5 Maret 2009

Kepada :

Yth. Kepala SD Bangkle 05

Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

N A M A : SITI MUTIARTI
N I M : 2007.05501.1640
N I M K O : 2007.4.055.0001.2.01551
Semester / Jurusan : VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di SD Bangkle 05 dalam bidang – bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu : Korelasi Antara Kegiatan Membaca Kepustakaan dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kls. IV – V – VI SD Bangkle 05 Tahun Pelajaran 2008 – 2009.

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Drs. H. MOH. MUNIB, MM, M.PdI



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO**
STATUS TERAKREDITASI SK Nomor : 028/BAN-PT/AK-IV/X/2000

Sertifikat

Nomor : 015/PPL S1-PAI/STAI-SG/IV/2008

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro menyatakan bahwa :

Nama : SITI MUTIARTI
Tempat / Tgl. Lahir : Blora, 24 Maret 1954
NIM : 2007 05501 1640
NIMKO :
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mulai tanggal 03 Maret s/d 03 April 2008 di Madrasah Tsanawiyah WAHDATUT THOLAB Desa Purworejo Blora dengan nilai A/B/C/D, bobot : 4 SKS.

Bojonegoro, 14 April 2008



Sekolah Tinggi Agama Islam
Sunan Giri Bojonegoro
Ketua

Drs. H. MOH. MUNIB, MM, MPdI



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO**
STATUS TERAKREDITASI (SK Nomor : 028/BAN-PT/AK-IV/X/2000)

SERTIFIKAT

Nomor : 12/KKN/STAI.SG/VIII/2008

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro menyatakan bahwa :

Nama : SITI MUTIARTI
Tempat/Tgl. Lahir : Biora, 24 Maret 1954
NIM : 2007.5510.1640
NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01551
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan Kulliah Kerja Nyata (KKN) mulai tanggal 21 Juli s/d 21 Agustus 2008 di Kampus STAI Sunan Giri Bojonegoro dengan nilai A / B / C / D, bobot : 4 SKS

Bojonegoro, 25 Agustus 2008



Sekolah Tinggi Agama Islam
Sunan Giri Bojonegoro

Ketua

Drs. H. MOH. MUNIB, MM, MPdI



PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
DINAS PENDIDIKAN
UPTD TK/SD KECAMATAN BLORA
SEKOLAH DASAR BANGKLE 05
Alamat : Ds. Bangkle Kecamatan Blora

SURAT KETERANGAN

Nomor :
Lamp :
Hal : Hasil Riset

Kepada
Yth. Ketua
Sekolah Tinggi Agama Islam
"Sunan Giri Bojonegoro"
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

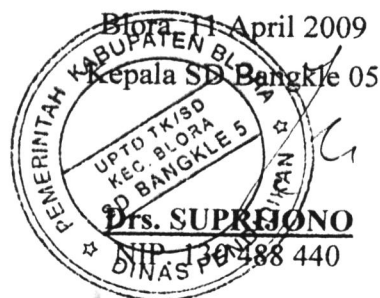
Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tercantum dibawah ini :

Nama : SITI MUTIARTI
NIM : 2007055011640
NIMKO : 2007.4.055.0001201551
Semester / Jurusan : VIII / PAI

Telah melaksanakan Riset di SD Bangkle 05 Kecamatan Blora sejak tanggal 8 Oktober 2008 sampai dengan 10 April 2009. Untuk memenuhi persyaratan skripsi.

Demikian surat keterangan kami buat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Mukhsin, Drs. *Ketrampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra*, YA3, Malang, 1990
- Arifin, Prof., H. M. Ed, *Dasar-Dasar Pendidikan, Dirjen Binbaga Islam*, Departemen Agama, Jakarta, 1991
- Arikunto, Suharsimi, Dr. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1992
- Arikunto, Suharsimi, Dr. *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998
- Barnadib, Sutari Imam, Dr., *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, FIP IKIP Yogyakarta, 1986
- Basuki, Sulistyio, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1991
- Buchori, M., M.Ed., *Tekhnik-Tekhnik Evaluasi Dalam Pendidikan*, Jemmars, Bandung
- Gie, The Liang, *Kemajuan Studi, Pusat Kemajuan Studi (Center for Study Progress)*, Yogyakarta, 1984
- Hadi, Sutrisno, Prof. drs. MA., *Metodologi Research Jilid 2*, Andi Offset, Yogyakarta, 1989
- Hadi, Sutrisno, Prof. Drs. MA., *Statistik jilid 2*, Andi Offset, Yogyakarta, 1994
- Hamalik, Oemar, Drs. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, Tarsito, Bandung, 1989
- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, PT. Gramedia, Jakarta, 1983
- Langgulung, Hasan, Prof. Dr. *Azaz-Azaz Pendidikan Agama Islam*, Pustaka Al Husnan, Jakarta, 1987
- Marimba, Ahmad D., Drs. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, PT. Al-Ma'rif, Bandung, 1996
- Pendidikan dan Kebudayaan, Departemen, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.

DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN PENULIS

N a m a : SITI MUTIARTI

N I C X C M : 2007.05501.1640

NIMKO : 2007.4055.0001.2.01551

Tempat / Tgl. Lahir : Blora, 24 Maret 1954

Pendidikan : 1. SD Bangkle 1 Blora
Tahun 1964

2. SMP, Blora
Tahun 1968

3. PGA 4 tahun, Blora
Tahun 1973

4. PGA 6 tahun, Blora
Tahun 1976

5. D.2 IAIN Wali Songo
Tahun 1999

6. STAI " SUNAN GIRI " Bojonegoro
Tahun 2007 sampai dengan sekarang

Penulis,

SITI MUTIARTI

ANGKET UNTUK SISWA

I. Identitas Siswa

1. Nama :
2. No. Induk :
3. Kelas :
4. Alamat :

II. Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan adil sendiri, dengan hati yang sejujur-jujurnya dengan cara memberi tanda silang pada salah satu jawaban huruf a, b, c, dan d.
2. Jawaban adik tidak akan mempengaruhi prestasi belajar adik dalam raport
3. Jawaban adik saya jamin kerahasiannya.

III. Pertanyaan

1. Perpustakaan di sekolah adik dapat digunakan untuk membaca.
Apakah adik sering membaca di perpustakaan ?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
2. Jika di rumah ada beberapa buku, apakah adik pernah membaca ?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
3. Apakah adik juga menggunakan perpustakaan untuk belajar ?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah

4. Apakah adik juga pernah memanfaatkan perpustakaan sekolah ?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
5. Setiap ada jam istirahat, apakah adik sering menggunakan untuk ke perpustakaan ?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
6. Gambar juga merupakan alat pendidikan yang dapat membantu belajar adik, apakah juga menggunakannya ?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
7. Surat kabar/Koran, juga banyak memuat naskah atau masalah-masalah yang menyangkut pendidikan, apakah adik juga sering membacanya ?
 - a. Setiap hari
 - b. Tiga hari sekali
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
8. Pernahkah adik ke perpustakaan sekolah ?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
9. Berapa kali adik ke perpustakaan setiap minggunya ?
 - a. 4 kali
 - b. 3 kali
 - c. 2 kali
 - d. 1 kali
10. Pernahkah guru kelas menyuruh adik ke perpustakaan ?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
11. Majalah dan Koran sering dapat membantu belajar adik.
Apakah adik pernah membuat kliping ?

- a. Sering c. Jarang
b. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
12. Jika di rumah juga terdapat buku bacaan yang sudah tidak terpakai, bagaimana sikap adik ?
- a. Merapikan / dijilid c. Meminjamkan kepada teman
b. Menyimpan d. Membuangnya
13. Pada saat adik jalan-jalan dan melihat buku-buku yang bagus dan kebetulan uang adik pas-pasan. Bagaimana sikap adik?
- a. Membeli
b. Lain waktu membeli setelah ada uang
c. Ada yang sudah membeli
d. Tidak menarik
14. Setiap mengunjungi perpustakaan adik selalu mendapatkan buku-buku yang baru, bagaimana sikap adik?
- a. Cepat-cepat meminjam c. Pura-pura tidak tahu
b. Nanti saja kalau ada waktu d. Tidak ingin meminjam
15. Adik punya kebiasaan menabung, pernahkah uang tabungan adik dibelikan buku-buku ?
- a. Sering c. Jarang
b. Kadang-kadang d. Tidak Pernah